

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan magang di PO Haryanto Boyolali, dapat disimpulkan bahwa :

1. PO Haryanto Boyolali selalu mengutamakan kenyamanan dan keselamatan penumpang. Dari pihak operasional selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik serta perawatan dan perbaikan armada selalu berusaha maksimal agar tidak terjadi kejadian yang tidak diinginkan.
2. Hasil penilaian terhadap Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum menunjukkan bahwa PO Haryanto Boyolali masih memiliki beberapa dokumen yang tidak tersedia pada beberapa elemen.
3. Kegiatan pemeriksaan rutin (rampcheck) pada PO Haryanto Boyolali belum dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

V.2 Saran

Setelah pelaksanaan magang di PO Haryanto Boyolali, kami ingin memberikan beberapa rekomendasi agar PO Haryanto Boyolali dapat mengalami perkembangan yang lebih baik, antara lain :

1. Menyusun pengembangan teknologi pembayaran pada sistem tiket dengan menerapkan kartu debit atau QRIS untuk mempermudah proses pembayaran bagi pengguna jasa transportasi PO Haryanto.
2. Diperlukan peninjauan terhadap dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang belum terpenuhi.
3. Melakukan tindakan perbaikan dan pemeliharaan secara berkala pada fasilitas sarana dan prasarana, terutama pada bus dan bengkel, dengan tujuan meningkatkan upaya perawatan.
4. Memberikan prioritas kepada keamanan alat pelindung diri bagi mekanik yang melakukan perawatan dan perbaikan kendaraan.
5. Rutin melaksanakan pemeriksaan harian pada bus sebelum dan setelah kendaraan setelah beroperasi, dengan menambah personel sesuai prosedur. Hal ini bertujuan untuk menjamin keamanan, kenyamanan dan keselamatan penumpang.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum

Dokumen SMK AU PO Haryanto

Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tentang Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum